



PENGUASAAN KOSAKATA DENGAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPTIF

Vini Astrina¹⁾, Tara Wibowo²⁾, Roni Johansyah³⁾

¹⁾SMP PGRI 1 Merbau Mataram, ²⁾SMA N 3 Bandar Lampung, ³⁾SMA N 1 Talang Padang
Email: ¹⁾viniastrina4@gmail.com, ²⁾tarakaren17@gmail.com, ³⁾ronijohansyah82@gmail.com

Abstrak

Pengkajian ini merupakan pengkajian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode tes secara langsung terhadap peserta didik. Pengkajian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana penguasaan kosakata peserta didik terhadap keterampilan menulis teks deskripsi. Penguasaan kosakata adalah penguasaan kebahasaan yang harus dikuasai peserta didik untuk melakukan kegiatan berbahasa secara tepat dan benar. Dengan menguasai kosakata yang baik diharapkan peserta didik akan mampu menulis teks khususnya teks deskripsi dengan baik pula.

Kata kunci: Kosakata, Teks Deskripsi, Kajian

Abstract

This study is a descriptive study. Data collection was carried out using the test method directly on students. This study aims to describe how students' vocabulary mastery of the skills of writing descriptive text. Vocabulary mastery is mastery of language that must be mastered by students to carry out language activities appropriately and correctly. By mastering a good vocabulary, it is expected that students will be able to write texts, especially descriptive texts well too.

Keywords: Vocabulary, Text Description, Study

I. PENDAHULUAN

Bahasa dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional yang digunakan untuk melakukan komunikasi baik lisan maupun tulisan, baik perorangan maupun kelompok dibutuhkan bahasa yang komunikatif. Artinya, bahasa yang diungkapkan dapat dipahami oleh pembaca. Selain itu, bahasa juga berfungsi sebagai alat komunikasi seluruh manusia.

Semua kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan manusia selalu berkenaan dengan bahasa.

Berdasarkan BNSP memuat empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu (1) menyimak, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis. Keterampilan ini berfungsi memudahkan seseorang dalam menyampaikan atau mengungkapkan, mengekspresikan pikiran dan perasaannya dengan baik dan jelas agar mudah dipahami orang lain.

Kemampuan berbahasa dapat dilakukan dengan tepat oleh peserta didik apabila menguasai pengetahuan bahasa dengan baik. Keterampilan bisa diperoleh dengan banyak latihan, menuangkan gagasan yang terdapat



di dalam pandangan bentuk tulis. Lewat kemampuan mengarang, peserta didik hendaknya dapat menuangkan segala gagasan atau idenya dalam bentuk teks atau tulisan lainnya.

Wacana dalam bentuk tulisan disebut teks. Teks akan mudah dimengerti oleh para pembaca jika disajikan secara benar dan sistematis. Benar dan sistematis yang dimaksud berkaitan dengan ingatan dan pikiran, ingatan dan pikiran yang baik akan didapat apabila penulis mampu mengembangkan ide-ide pikirannya tersusun dengan baik.

mengenai teks tersebut yaitu teks deskripsi. Kemampuan menulis teks deskripsi merupakan kemampuan yang harus dimiliki peserta didik, sebab kegiatan mengarang terutama deskripsi peserta didik mampu menyalurkan gagasan, pikiran, perasaan, pengamatan dan imajinasinya kepada pembaca dalam bahasa tulis.

Penguasaan kosakata untuk menunjang kemampuan menulis teks deskripsi adalah kosakata yang dimiliki peserta didik harus dikembangkan sesuai dengan perkembangan para pemakai bahasa, semakin luas kemahiran kosakata peserta didik maka akan meningkat juga dalam menuangkan gagasan

atau idenya dalam tulisan, demikian juga dalam menulis teks deskripsi.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian korelasi. Menurut Dikatakan pendekatan kuantitatif karena data yang dikumpulkan berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik serta bermaksud menguji hipotesis. Digunakan metode korelasi karena penelitian ini berupaya menjelaskan ada tidaknya hubungan diantara variabel penelitian. Variabel-variabel yang diuji hubungannya dalam penelitian ini meliputi Penguasaan kosakata dan kemampuan menulis deskripsi. Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu, variabel bebas (*independen*) dan Variabel terikat (*dependen*). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah penguasaan kosakata siswa dan variabel terikatnya adalah kemampuan menulis deskripsi siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kosakata diartikan sebagai perbendaharaan kata, sedangkan pengertian kosakata menurut Soedjito (1990:1), dijelaskan antara lain (1) seluruh kata yang ada dalam bahasa, (2) semua substansi kata yang disandang oleh



penulis, (3) kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan, dan (4) daftar kata yang disusun seperti kamus disertai penjelasan secara singkat dan praktis.

Berdasarkan tinjauan tersebut, maka penulis menyimpulkan pengertian kosakata yaitu kekayaan dan vokabuler istilah yang harus dikuasai penulis. jadi kosakata bahasa Indonesia adalah perbendaharaan kata atau gabungan kata. Sedangkan pengertian daftar kata atau kosakata bahasa yaitu kesatuan daftar istilah dipunya suatu bahasa (Gorys, 1992:24).

Penguasaan kosakata adalah suatu aktifitas seseorang untuk menghimpun, memahami dan mengausai sejumlah kata, banyak atau sedikitnya kosakata yang dimiliki peserta didik tergantung dari upaya yang dilakukan dalam mengetahui, memahami, dan menguasai kosakata yang diperoleh dari berbagai kegiatan.

Ada dua cara untuk memperluas kosakata yang penulis kutip dari pendapat Tarigan yaitu, pertama, mendengarkan kata yang diucapkan orang lain, teman, lansia, kanak-kanak, media eletronik. Berikutnya melalui pengalaman pribadi saat berbicara, melihat, mencium, objek (Tarigan, 1993:16). Ada juga pendapat lain yang penulis kutip, yang

mengatakan bahwa upaya meningkatkan kosakata adalah melalui proses meniru, daftar kata, padanan kata, lawan kata, hiponim, majas, dan simbol bahasa. (Gorys,2006:67).

Dari opini tersebut dapat penulis simpulkan, cara menguasai kosakata melalui proses meniru, menyatakan, serta istilah kata yaitu bagian mendasar menguasai istilah kata penulis.

Cara memperluas Kosakata

Cara memperluas kosakata menurut (Soedjito,1990:3) yaitu:

1. Lewat kecakapan berbahasa yaitu:
 - a. Membangkitkan kata arkais
 - b. Penataan kata yang belum ada.
 1. Imbuhan
 2. Kata Majemuk
 3. Penciptaan baru
 4. Akronim
2. Dari luar sumber kata yaitu:
 - a. Dari bahasa daerah.
 - b. Bahasa yang diambil dari bahasa asing.
 1. Adopsi
 2. Adaptasi
 3. Pungutan terjemahan
 4. Kamus



Bentuk-bentuk kosakata

Kosakata memiliki dua bentuk yaitu kosakata aktif dan kosakata pasif. Kosakata aktif adalah kosakata yang selalu dipakai dalam berbicara atau menulis, sedangkan kosakata pasif adalah kosakata yang tidak pernah digunakan lagi.

Selain kosakata di dalam bahasa mengalami perkembangan secara bebas dan terus-menerus. Terutama kosakata yang didapat dari bahasa daerah atau yang ada di Indonesia. Dari perkembangan tersebut, kosakata seseorang akan menjadi lebih luas dan muncul kosakata yang baru.

Pengaktifan kosakata

Menurut Keraf (2006:81) langkah membangkitkan yaitu dengan::

1. di luar keinginan penulis/pendengar yaitu proses yang terjadi bila seseorang selalu mendengar atau membaca istilah yang ditangkap cara berkesinambungan diucapkan dan dilihat. (Keraf, 2006:81). Proses ini biasanya terjadi ketika pendidik mengajara dengan menyebutkan istilah baru dalam pengajarannya. Terutama dalam menerangkan pokok bahasan yang baru dan bersambung-sambung disebutkan maka istilah itu lantas bekerja cakup berkualitas

dalam akal siswa serta dan akhirnya akan diperlukan oleh peserta didik.

2. Dengan kemauan seseorang yaitu apabila penulis melalui kemauan sendiri menerapkan suatu istilah yang baru cara berkesinambungan. Cara untuk membangkitkan kosakata melalui keinginan penulis yaitu selalu menggunakan kata yang jarang ditangkap atau dilihat.

Contoh :

Kata-kata yang intelektual misalnya: analisis, fakta, persuasi, generasi, dan konseptual. Lebih tepat bila dipakai dalam sebuah tulisan yang resmi atau bersifat ilmiah dan tidak tepat bila digunakan dalam sebuah kesempatan berbicara dengan masyarakat desa dalam suatu kunjungan pribadi.

Macam-macam Kosakata

- a. Kata konvensional dan kata Spesifik
 1. Kata konvensional menurut Arifin dan Tasai (2006:32) kata yang luas ruang lingkupnya.
 2. Kata khusus menurut Soedjito (1990:41) kata yang sempit cakupan katanya.
- b. Kata yang menunjukkan makna sebenarnya.
- c. Kata yang mempunyai makna kiasan.



d. Sinonim adalah kata yang memuat arti yang serupa.

e. Antonim adalah istilah yang digunakan sebagai lawan kata.

Menulis adalah mengorganisasikan ide atau pikiran pada deretan perkataan yang benar serta sistematis lewat lambang bunyi.

Menurut Akhadiyah (1990:2) yang mengatakan bahwa mengarang merupakan kecakapan yang bertautan menghendaki pandangan serta keahlian.

Berdasarkan pendapat Arifin dan Tasai (2006:125) teks merupakan sandingan perkataan membicarakan konsep.

Lambang bunyi dalam teks menunjukkan keutuhan gagasan lewat membangun gagasan. Dalam hal ini penulis sependapat bahwa teks adalah kumpulan kalimat yang dirangkai menjadi satu susunan sebuah konsep atau gagasan untuk membentuk kesatuan pikiran yang didalamnya terdapat kalimat penjelas dalam sebuah teks.

Kegunaan Teks

Pendapat Akhadiyah (1990:144)

kegunaan teks adalah antara lain:

- a. Turut menandai pembukaan topik baru.
- b. Turut memerinci apa yang sudah diutarakan dalam teks sebelumnya.

1. Syarat-syarat Teks

Menurut Arifin dan Tasai (2006:126) teks harus memiliki syarat-syarat yang baik, antara lain:

- a. Kesatuan teks
- b. Kepaduan (koherensi) teks
- c. Pengembangan teks

Teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan apa yang dilihat, dirasakan oleh pancaindera. Jadi teks ini menggambarkan, melukiskan dan menjelaskan objek yang dilihat berdasarkan apa adanya. Pembahasannya dengan menjelaskan seluruh objek yang ada di depan, samping, belakang, penggambaran objek yang tertangkap oleh pancaindera. Dengan menggambarkan suatu objek pembaca merasakan sendiri keadaan tersebut secara langsung. (Arifin dan Tasai, 2006:142).

a. Ciri-ciri teks deskripsi

Menurut Keraf (1992,98) ciri-ciri teks deskripsi adalah:

1. Memberikan perincian sedemikian rupa sehingga objek benar-benar terlihat dan dirasakan oleh yang membaca.
 2. Membangkitkan citra serta imajinasi.
 3. Kalimatnya dapat menerangkan yang dapat memikat minat yang membaca.
 4. Melukiskan keseluruhan objek.
 5. Memanfaatkan batasan bahasa yang aktual, faktual..
- b. Cara menulis teks deskripsi



1. Menentukan tema karangan.
2. Merumuskan tujuan.
3. Mengumpulkan bahan dan data.
4. Membuat kerangka karangan.
5. Mengembangkan cerita.

Menulis adalah merupakan aktivitas mengeluarkan pikiran yang bermutu menjadi rangkaian kata atau kalimat, karena untuk dapat menulis dengan baik terutama menulis teks, penulis harus memiliki berbagai pengetahuan dan penguasaan kosakata. Dengan menulis kita dapat menuangkan gagasan, ide yang menggunakan seperangkat kesatuan bahasa salah satunya adalah kosakata yang harus benar-benar dikuasai oleh seseorang dalam menuangkan gagasannya.

IV. PENUTUP

Penguasaan kosakata merupakan unsur terpenting dalam melakukan kegiatan berbahasa. Khususnya dalam melakukan kegiatan menulis teks deskripsi. oleh karena itu, peserta didik harus betul-betul mengerti kosakata. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan perhatian khusus ketika melakukan pelajaran Bahasa Indonesia. Guru harus menyajikan pengajaran kosakata dengan cara yang menyenangkan, sehingga siswa dapat mendalami dan menangkap konsep nan dibagikan akan baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah.S. (1990). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arifin dan Tasai. (2006). *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta : Akademika Presindo.
- Atmazaki. (2006). *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang : Citra Budaya Indonesia.
- Keraf, Gorys. (2006). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : PT. Gramdia Pustaka Utama.
- Kosasih. (2001). *Kompetensi Ketatabahasaan*. Bandung: Yrama Widya.
- Soedjito. (1990). *Pengajaran Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.